

Manfaat Ilmu Manajemen Bagi Kelangsungan Hidup

BANTUL (KR) - Ilmu manajemen saat ini masih selalu dikaitkan dengan bidang ekonomi. Padahal ilmu manajemen dapat pula diterapkan dalam segala bidang keilmuan, bahkan ilmu manajemen itu sendiri juga memiliki manfaat tersendiri bagi kelangsungan hidup umat manusia.

Hal tersebut disampaikan Dr Zainal Abidin Mohamed dari Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), saat tampil sebagai *Keynote Speech* dalam seminar *International Conference of Management Sciences (ICoMS)* bertajuk *The Rule of Management Sciences for Benefit on the People* di UMY, Kamis (23/4).

Dijelaskan Zainal, salah satu manfaat ilmu manajemen yakni manusia akan dapat mengatur dengan baik berbagai hal, seperti kebutuhan akan kesehatan, makanan, gaya hidup, dan pekerjaan. "Jika kehidupan ini tidak diatur dengan ilmu manajemen, maka akan ada dampak yang terjadi pada kehidupan manusia. Yaitu produktivitas sumber daya manusia yang hanya berorientasi pada kerja yang tidak manusiawi," paparnya.

Zainal menegaskan, jika manusia saat ini hanya berorientasi pada materi saja dan memacu kerja berlebihan, maka ia tidak bisa mempertimbangkan bahwa dirinya masih mempunyai sisi emosi dan jiwa. Padahal dua sisi ini sama-sama harus diperjuangkan. Ilmu manajemen harus diterapkan dalam suatu negara. Jika tidak, maka negara tersebut akan menimbulkan berbagai kelompok yang menuntut ketidakadilan.

"Tak diterapkannya ilmu manajemen dapat menimbulkan kerusuhan yang mengancam stabilitas suatu negara. Solusinya dengan komunikasi, kesepakatan dan komitmen yang jelas, di antara masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu," ujarnya.

Narasumber lain Kepala Prodi Ilmu Manajemen Dr Retno Widowati PA MSi mengatakan, Ilmu manajemen selalu berkembang setiap tahunnya. Karena itu dibutuhkan adanya pengembangan dan pembaruan pada ilmu manajemen tersebut.

"Selain itu, seminar dan konferensi internasional juga sebagai kontribusi nyata kami kepada bangsa dan negara terkait dengan tantangan dunia memasuki pasar bebas dan memperkuat daya saing antar negara berkembang," ungkapnya. (Aje)-m